

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Barunawati Jakarta beralamatkan Jl. Ganggeng II No.1, RT.12/RW.01, Sungai Bambu, Tj. Priok, Kota Jakarta Utara. Sekolah tersebut dipilih untuk menjadi tempat penelitian karena terdapat masalah yang ingin diteliti yaitu rendahnya intensi berwirausaha.

Waktu penelitian dilaksanakan di semester ganjil pada bulan November sampai Januari 2019. Waktu penelitian ini disamping menyesuaikan jadwal belajar efektif siswa di sekolah, juga merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk mengumpulkan dan mengolah data.

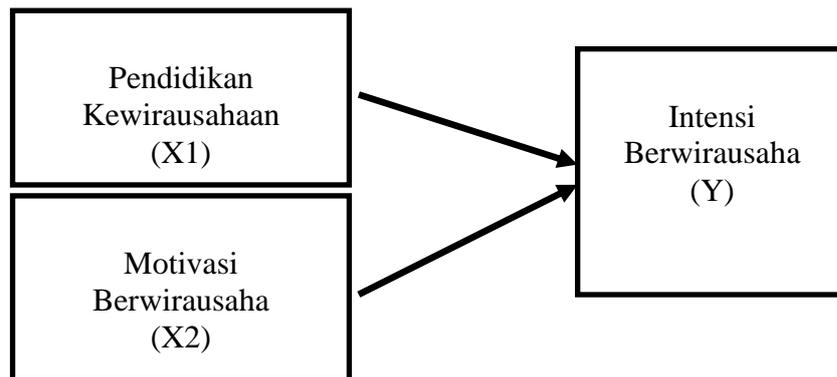
#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan analisis regresi berganda. Menurut Arikunto (2013:86), survey sampel adalah penelitian yang menggunakan angket kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi. Selanjutnya pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional yaitu pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh hubungan antara variabel bebas

(*Independet*) dan variabel terikat (*Dependen*).

Metode ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni mengetahui seberapa besar dampak pendidikan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) sebagai variabel bebas (*Independen*) yang mempengaruhi terhadap intensi berwirausaha (Y) pada siswa kelas XI di SMK Barunawati Jakarta sebagai variabel terikat (*Dependen*) yang dipengaruhi. Konstelasi pengaruh antar variabel X1, X2 dan Y dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar III.1**  
**Konstelasi Pengaruh Antar Variabel**



Sumber : Data primer diolah oleh peneliti, 2019

Keterangan :

1. Variabel Bebas (X1) : Pendidikan Kewirausahaan
2. Variabel Bebas (X2) : Motivasi Berwirausaha
3. Variabel Terikat (Y) : Intensi Berwirausaha
4. : Arah Pengaruh

### C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya”. Populasi penelitian ini merupakan populasi terjangkau siswa kelas XI (sebelas) SMK Barunawati Jakarta berjumlah 121 siswa. Berdasarkan populasi terjangkau akan diambil sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pengambilan sampel adalah *Probability sampling* dengan menggunakan *Simple random sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik untuk memberikan peluang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kelas, usia dan jenis kelamin yang ada dalam populasi tersebut (Supranto, 2000:23).

**Tabel III.1**  
**Daftar Siswa Kelas XI SMK Barunawati, 2018/2019**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI Akuntansi	5	29	34
2.	XI Administrasi Perkantoran	3	54	57
3.	XI Tata Niaga	4	26	30
<b>Total Keseluruhan</b>				121

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2019

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *Representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Selain itu, penggunaan rumus ini akan menghasilkan jumlah sampel yang relatif lebih besar dibanding beberapa rumus lain, sehingga karakteristik dari populasi akan lebih terwakili.

Rumus slovin (Sevilla *et. al.*, 1960:182), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel/responden

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 121 siswa, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% atau (0,05) dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + 121 \cdot 0,05^2}$$

$$n = 92,898$$

Apabila dibulatkan maka besar sampel minimal dari 121 populasi terjangkau pada *Error tolerance* 5% adalah sebesar 92. Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 92 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas (*Independen*) yang terdiri dari variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) serta 1 variabel terikat (*Dependen*) yaitu variabel intensi berwirausaha (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk kuesioner atau angket yang memuat seperangkat daftar pernyataan dan pertanyaan yang

dibuat secara khusus oleh peneliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang diukur dan diharapkan dari responden. Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai data dan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

**Tabel III.2**  
**Gambaran Data dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

No.	Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pendidikan kewirausahaan (X1)	Kuesioner (angket)
2.	Motivasi berwirausaha (X2)	Kuesioner (angket)
3.	Intensi berwirausaha (Y)	Kuesioner (angket)

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti, 2019

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, variabel yang diukur dibiarkan menjadi variabel indikator. Setelah menjadikan indikator itu sebagai titik tolak maka dapat digunakan untuk menyusun instrumen menjadi pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono 2013:90). Jawaban dari setiap item memiliki gradasi dari nilai satu (1) sampai lima (5) yang digambarkan dengan 5 pilihan jawaban, sebagai berikut :

- 1 SS (Sangat Setuju) jika responden berfikir pernyataan tersebut sangat sesuai dengan dirinya
- 2 S (Setuju) jika responden berfikir pernyataan tersebut cukup sesuai dengan dirinya.
- 3 RR (Ragu-ragu) jika responden berfikir pernyataan tersebut meragukan bagi dirinya.
- 4 TS (Tidak Setuju) jika responden berfikir pernyataan tersebut tidak

sesuai dengan dirinya.

- 5 STS (Sangat Tidak Setuju) jika responden berfikir pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan dirinya.

Penyusunan instrumen yang digunakan mengarah kepada indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrumen. Jumlah variabel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel terdiri dari pendidikan kewirausahaan (X1), motivasi berwirausaha (X2) dan intensi berwirausaha (Y). Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur ketiga variabel akan dijelaskan masing-masing dibawah ini, sebagai berikut:

## **1. Intensi Berwirausaha (Y)**

### **a. Definisi Konseptual**

Intensi berwirausaha adalah keinginan (niat) diawali dengan munculnya tindakan atau sikap perilaku seorang wirausaha untuk memulai berwirausaha dengan melihat karakteristik wirausaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

### **b. Definisi Operasional**

Intensi berwirausaha dapat diukur dengan dimensi pertama norma subjektif dengan indikator sebagai berikut: (1) Keinginan (*Desires*), sub indikator percaya diri dan visioner., dan (2) Pilihan (*Preferences*) dengan sub indikator prestasi, kepuasan, dan kebebasan pribadi, dimensi kedua peran wirausaha dengan indikator sebagai berikut: (3) Perencanaan (*Plans*) dengan sub indikator tujuan usaha, jenis usaha, waktu dan sumber daya, dimensi keempat kontrol perilaku dengan indikator sebagai berikut: (4)

Perilaku usaha (*Behavioural expectencies*) dengan sub indikator perilaku usaha.

### c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen intensi berwirausaha, yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha, yang diuji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen yang dibuat. Kisi-kisi instrumen intensi berwirausaha, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Intensi Berwirausaha**

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Keinginan ( <i>Desires</i> )	Percaya diri	1, 2,3			1,2,3	
		Visioner	4,5,6			4,5,6	
2.	Pilihan ( <i>Preferences</i> )	Prestasi	7,8,		9	7,8	
		Balas jasa	10,11,12 13			9,10,11, 12	
		Kebebasan pribadi	14,15	16		13,14	15
3.	Perencanaan ( <i>Plans</i> )	Tujuan usaha	17,18			16,17	
		Jenis usaha	19,20		21	18,19	
		Sumber daya	22,23			20,21	
		Waktu	24		25	22	
4.	Perilaku usaha ( <i>Behavior expectancies</i> )	Perilaku usaha	26			23	
Jumlah			22	1	3	22	1

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2019

Pengisian skala *likert* dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) samapai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Instrumen Intensi Berwirausaha**

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RR)	3	Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2019

#### **d. Validitas dan Reabilitas Instrumen**

##### **1) Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen (Sugiyono,2015:176). Proses validitasi butir dengan menggunakan koefisien kolerasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel intensi berwirausaha dimulai dengan penyusunan skala *likert* yang mengacu kepada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan kuesioner terbuka. Tahap selanjutnya, instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur variabel intensi berwirausaha.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan

koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product moment* (Arikunto, 2013:86).

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

Rit : Koefisien skor butir dengan skor soal total instrument

$X_i$  : Deviasi dari skor  $X_i$

$\sum x_i$  : Jumlah skor  $X_i$

$X_t$  : Deviasi dari skor  $X_t$

$\sum x_t$  : Jumlah skor  $X_t$

$\sum x_{it}$  : Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total.

Dalam melakukan perhitungan diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

## 2) Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono, instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Wahyono, 2012:185). Reabilitas mengarah kepada instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup untuk dapat dipercaya, karena dinilai sudah cukup baik. Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid dihitung kembali reabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

$R_i$  : Koefisien reabilitas tes  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan yang valid  
 $\sum S_i^2$  : Jumlah skor butir  
 $St^2$  : Jumlah skor total

Rumus menghitung varian butir adalah sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan varian total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sum Xi^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal  
 $\sum Xt^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal  
 $\sum Xi$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan  
 $n$  : Banyaknya subjek penelitian

## 2. Pendidikan Kewirausahaan (X1)

### a. Definisi Konseptual

Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu program pendidikan yang mengintegrasikan pembelajaran kewirausahaan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam pembentukan karakter dan perilaku wirausaha.

### b. Definisi Operasional

Pendidikan kewirausahaan dapat diukur dengan dimensi pertama yaitu penanaman nilai-nilai kewirausahaan dengan indikator: (1) mengembangkan sikap mental wirausaha dan (2) karakteristik jiwa kewirausahaan. Dimensi kedua yaitu *Body of knowledge* dengan indikator: (3) mengembangkan daya pikir kreatif dan inovatif (4) mengembangkan daya penggerak diri (*Psikomotor*).

### c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen pendidikan kewirausahaan, yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan, yang diuji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen yang dibuat. Kisi-kisi instrumen pendidikan kewirausahaan, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

No	Dimensi	Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Penanaman nilai-nilai kewirausahaan	Mengembangkan sikap dan watak wirausaha	1,2		3	1,2	
		Mengembangkan jiwa wirausaha	5,6		4	5,6	
2.	<i>Body of knowledge</i>	Mengembangkan daya pikir kreatif dan inovatif	7,8 11,12	9,10		7,8,11 ,12	9,10
		Mengembangkan daya penggerak diri ( <i>Psikomotor</i> )	13,14, 18	15,16	17	13,14, 18	15,16
Jumlah			11	4	3	11	4

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2019

Pengisian skala *likert* dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) samapai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel III.6**  
**Skala Penilaian Instrumen Pendidikan Kewirausahaan**

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RR)	3	Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2019

#### **d. Validitas dan Reabilitas Instrumen**

##### **1) Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen (Sugiyono,2015:176). Proses validitasi butir dengan menggunakan koefisien kolerasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel pendidikan kewirausahaan dimulai dengan penyusunan skala *likert* yang mengacu kepada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan kuesioner terbuka. Tahap selanjutnya, instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur variabel pendidikan kewirausahaan.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product moment* (Arikunto, 2013:86).

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

- R<sub>it</sub> : Koefisien skor butir dengan skor soal total instrument
- X<sub>i</sub> : Deviasi dari skor X<sub>i</sub>
- $\sum x_i$  : Jumlah skor X<sub>i</sub>
- X<sub>t</sub> : Deviasi dari skor X<sub>t</sub>
- $\sum x_t$  : Jumlah skor X<sub>t</sub>
- $\sum x_{it}$  : Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total.

Dalam melakukan perhitungan diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

## 2) Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono, instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Wahyono, 2012:185). Reabilitas mengarah kepada instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup untuk dapat dipercaya, karena dinilai sudah cukup baik. Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah

valid dihitung kembali reabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

- $R_i$  : Koefisien reabilitas tes  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan yang valid  
 $\sum S_i^2$  : Jumlah skor butir  
 $St^2$  : Jumlah skor total

Rumus menghitung varian butir adalah sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan varian total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- $\sum Xi^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal  
 $\sum Xt^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal  
 $\sum Xi$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan  
 $n$  : Banyaknya subjek penelitian

### 3. Motivasi Berwirausaha (X2)

#### a. Definisi Konseptual

Motivasi berwirausaha adalah suatu proses yang mendorong atau mempengaruhi seseorang berasal dari dalam dan luar diri untuk bertindak dalam menciptakan dan merancang suatu gagasan yang berhubungan dengan kewirausahaan.

**b. Definisi Operasional**

Motivasi berwirausaha dapat diukur dengan dimensi pertama yaitu motivasi instrinstik indikator: (1) hasrat dan keinginan memasuki dunia usaha, (2) dorongan melakukan aktifitas kewirausahaan, (3) harapan dan cita-cita menjadi wirausaha dan dimensi kedua yaitu motivasi ekstrinsik indikator: (4) orientasi nilai dan (5) pengaruh lingkungan keluarga.

**c. Kisi-kisi instrumen**

Kisi-kisi instrumen motivasi berwirausaha, yang disajikan pada bagian ini merupakan kisis-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha, yang diuji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen yang dibuat. Kisi-kisi instrumen motivasi berwirausaha, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III.7**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Berwirausaha**

No	Dimensi	Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Motivasi Intrinsik	Hasrat dan keinginan memasuki dunia usaha	1,2	4,5,	3	1,2	4,5
		Dorongan melakukan aktivitas kewirausahaan	6,7, 9	8		6,7, 9	8
		Harapan dan cita-cita menjadi wirausaha	10, 12	11, 13		10, 12	11, 13
2.	Motivasi Ekstrinsik	Orintasi nilai	14	15	16	14	15
		Pengaruh lingkungan keluarga	17, 18	19	20	17, 18	19
Jumlah			10	7	3	10	7

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2019

Pengisian skala *likert* dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) samapai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel III.8**  
**Skala Penilaian Instrumen Motivasi Berwirausaha**

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RR)	3	Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2019

#### d. Validitas dan Reabilitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen (Sugiyono,2015:176). Proses validitasi butir dengan menggunakan koefisien kolerasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel motivasi berwirausaha dimulai dengan penyusunan skala *likert* yang mengacu kepada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan kuesioner terbuka. Tahap selanjutnya, instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur variabel motivasi berwirausaha.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product moment* (Arikunto, 2013:86).

$$rit = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

- Rit : Koefisien skor butir dengan skor soal total instrument
- Xi : Deviasi dari skor Xi
- $\sum xi$  : Jumlah skor Xi
- Xt : Deviasi dari skor Xt
- $\sum xt$  : Jumlah skor Xt
- $\sum xixt$  : Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total.

Dalam melakukan perhitungan diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung}$

>  $r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

## 2) Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono, instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Wahyono, 2012:185). Reabilitas mengarah kepada instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup untuk dapat dipercaya, karena dinilai sudah cukup baik. Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid dihitung kembali reabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

$R_i$  : Koefisien reabilitas tes

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan yang valid

$\sum s_i^2$  : Jumlah skor butir

$St^2$  : Jumlah skor total

Rumus menghitung varian butir adalah sebagai berikut:

$$s_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan varian total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sum X_i^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum Xt^2$	: Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal
$\sum Xi^2$	: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
$n$	: Banyaknya subjek penelitian

## E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20.0. Adapun langkah-langkahnya dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dan *Normal probability plot* (Supardi, 2014:134).

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Artinya data berdistribusi normal
- 2)  $H_a$  : Artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorov-smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan grafik (*Normal probability plot*) yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara dua variabel atau lebih. Asumsi dua variabel ini menyatakan bahwa setiap persamaan regresi linear, hubungan antara dua variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*) harus linear. Pengujian SPSS versi 20.0 menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada *Deviation from linearity*. Variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi melebihi 0,05 (Supardi, 2014:46).

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$ : Datanya tidak linear
- 2)  $H_a$ : Datanya linear

Sedangkan kriteria pengujian uji statistik yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya hubungan variabel X dan Y adalah linear.

- 2) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya hubungan variabel X dan Y adalah tidak linear.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*Independen*) yaitu pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada terjadi korelasi diantara variabel bebas (*Independen*).

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi menjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Jika titik-tik menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **3. Uji Hipotesis**

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antar variabel bebas (*Independen*) dengan variabel terikat (*Dependen*). Analisis regresi

ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji t, dan uji F.

#### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk menaksir atau meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat (*Dependen*), bila dua variabel bebas (*Independen*) sebagai indikator dimanipulasi (naik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antar variabel bebas (*Independen*) (X) terhadap variabel terikat (*Dependen*) (Y) (Sugiyono,2015:286).

Fungsi dari regresi berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono,2015:286):

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas (*Independen*) dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\alpha = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat (Intensi berwirausaha)
- X<sub>1</sub> : Variabel bebas pertama (Pendidikan kewirausahaan)
- X<sub>2</sub> : Variabel bebas kedua (Motivasi berwirausaha)
- a : Konstanta (Nilai Y apabila X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>,X<sub>n</sub>,....dst)
- b<sub>1</sub> : Koefien regresi variabel bebas pertama (Pendidikan

kewirausahaan)  
 $b_2$  : Koefisien regresi variabel bebas kedua (Motivasi berwirausaha)

### **b. Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel bebas (*Independen*) terhadap variabel terikat (*Dependen*) (Sugiyono,2015:286). Pengujian dapat dilakukan dengan cara menguji hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik untuk variabel Pendidikan kewirausahaan :

$H_0$  :  $b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

$H_a$  :  $b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial ada pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

2) Hipotesis statistik untuk variabel Motivasi berwirausaha :

$H_0$  :  $b_2 = 0$ , artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara motivasi terhadap intensi berwirausaha.

$H_a$  :  $b_2 \neq 0$ , artinya secara parsial ada pengaruh antara motivasi terhadap intensi berwirausaha.

Kriteria dalam pengujian dapat dilihat yaitu jika:

1)  $H_0$  diterima, apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas (*Independen*) dengan variabel terikat (*Dependen*).

- 2)  $H_0$  ditolak, apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , berarti secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas (*Independen*) dengan variabel terikat (*Dependen*).

Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

n : Jumlah responden, (n-2= dk (derajat kebebasan))

### c. Uji F

Uji F atau uji regresi serentak, yaitu bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*Dependen*) (Sugiyono,2015:286). Uji F diperuntukkan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (slope) secara bersamaan, karena bertujuan untuk mengukur seluruh variabel bebas (*Independen*), baik  $X_1$  maupun  $X_2$  yang dilibatkan memiliki pengaruh terhadap variabel  $Y$  (*Dependen*).

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ), motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel intensi berwirausaha ( $Y$ ).

- 2)  $H_a : b_1 = b_2 \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan (X1), motivasi berwirausaha (X2) secara bersama-sama terhadap variable intensi berwirausaha (Y). adapun pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria yang lain, yaitu:

- 1)  $H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama variabel bebas (*Independen*) dengan variabel terikat (*Dependen*) tidak ada pengaruh yang signifikan.
- 2)  $H_0$  ditolak, apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama variabel bebas (*Independen*) dengan variabel terikat (*Dependen*) terdapat pengaruh yang signifikan.

Nilai  $F_{hitung}$  diperoleh dari rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{(1-R^2)-(n-k)}$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien determinasi (residual)

$K$  : Jumlah variabel independen ditambah intercept dari suatu model persamaan

$N$  : Jumlah sampel

Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk menguji apakah variabel X1 (Pendidikan kewirausahaan) dengan X2 (Motivasi berwirausaha) terhadap variabel Y (Intensi berwirausaha) apakah signifikan atau tidaknya, dapat pula dilihat pada sig yang ditampilkan pada output dari perhitungan SPSS versi. 20.0 .

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya signifikan.

2) Jika nilai sig > 0,005, maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan.

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (*Independen*) ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel terikat (*Dependen*) ( $Y$ ) secara serentak. Analisis koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas (*Independen*) yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel terikat (*Dependen*) (Sugiyono, 2015:286).

Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel bebas (*Independen*) sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1^2) + (ryx_2^2) - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1rx_2)}{1 - (rx_1rx_2)^2}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien determinasi

$ryx_1$  : Korelasi sederhana antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$

$ryx_2$  : Korelasi sederhana antara variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y$

$rx_1x_2$  : Korelasi sederhana antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$

Untuk mengetahui persentase koefisien determinasi menggunakan rumus (Arikunto, 2013:37).:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$KD$  : Koefisien determinasi

$R$  : Nilai koefisien determinan.

